



RINGKASAN

GYGIH RUDI EKA PRASTYA. Pembenihan dan Pembesaran Ikan Lele Dumbo *Clarias gariepinus* di Republik Beyong dan Republik Lele, Kediri, Jawa Timur. Dibimbing oleh CECILIA ENY INDRIASTUTI.

Kegiatan pembenihan ikan lele dumbo *Clarias gariepinus* diawali dengan pemeliharaan induk yang bertujuan untuk menghasilkan induk yang matang gonad. Wadah yang digunakan untuk pemeliharaan induk adalah kolam beton ukuran 1.5 m x 1.5 m x 1m. Persiapan wadah induk diawali dengan membuang air dari kolam dengan cara membuka *outlet*. Kolam yang sudah dikuras kemudian diisi air hingga ketinggian 1 m dengan cara membuka keran *inlet*.

Induk yang ditebar adalah induk jantan dan betina dengan bobot rata-rata 1 kg/ekor. Induk yang akan dipijahkan dipelihara dalam bak beton dengan jumlah setiap kolam 100 ekor induk (50 pasang). Pemberian pakan induk menggunakan pakan buatan merek PF 128 dengan FR 1% hingga 1.5% dari total biomassa. Pemberian pakan dilakukan setiap 2 hari sekali. Pengelolaan air pada pemeliharaan induk dilakukan dengan mengganti air secara total setiap 2 hari sekali dan menambahkan PK. Pemberian PK dilakukan setiap pergantian air kolam dengan dosis 1 gr.

Teknik pemijahan digunakan dalam kegiatan pembenihan adalah pemijahan alami. Pemijahan diawali dengan kegiatan seleksi induk untuk memperoleh induk yang matang gonad dan siap untuk dipijahkan. Tidak dilakukannya proses pemberokan karena seleksi induk dilakukan hari dimana tidak dilakukannya pergantian air dan pemberian pakan, sehingga kondisi induk sudah diberok.

Proses pemijahan menggunakan perbandingan 1 induk jantan dan 1 induk betina. Induk jantan yang digunakan memiliki bobot rata-rata 0.8 kg/ekor dan induk betina 0.8-1.2 kg/ekor. Pemijahan diawali dengan persiapan wadah berukuran 2 m x 6 m x 0.30 m. Setiap kolam disekat menggunakan papan kayu dengan tinggi 1 m. Penebaran induk dalam setiap kolam berjumlah 2 pasang dipisahkan dengan sekat kayu. Induk betina memiliki fekunditas rata-rata 80 000 butir/kg.

Pemeliharaan larva dilakukan dalam bak beton ukuran 2 m x 6 m x 1 m dengan ketinggian air pemeliharaan 0.30 m hingga 0.40 m. Pemberian pakan larva menggunakan pakan alami cacing sutra selama 7 hari setelah telur menetas selama 4 hari. Pengelolaan kualitas air dilakukan dengan cara menyifon dasar dan dinding wadah dengan cara menggosok menggunakan kain karpet. Pemeliharaan larva dan benih ditempatkan pada wadah pemijahan dan tidak dipindahkan sampai dengan penyortiran ke-1.

Penyortiran ke-1 dilakukan setelah pemeliharaan larva 17 hari dihitung dari telur menetas. penyortiran ke-2 dilakukan setelah 10 hari pemeliharaan dihitung dari penyortiran ke-1. kegiatan penyortiran dilakukan sampai dengan 4 kali setiap 10 hari setelah penyortiran sebelumnya. Larva yang setelah penyortiran dipisahkan berdasarkan ukuran.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Pemberian pakan benih menggunakan pakan buatan merek *Feng-li 1* Hi-Grade, PF 800, PF 1000 dan LP 1. Penanganan hama dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan lingkungan sekitar wadah pemeliharaan benih. Pengelolaan kualitas air dilakukan dengan cara mengalirkan air dari keran *inlet* dengan debit 0.08 L/detik untuk menetralkan sisa pakan dan kotoran.

Pemanenan benih dilakukan setelah penyortiran ke-4 atau hari ke-57 pemeliharaan. Pemanenan benih dilakukan menggunakan jaring *seser* kemudian penyortiran dan disampling. Pengemasan benih menggunakan drum berisi 15 000 ekor. Transportasi benih menggunakan mobil pick-up dan diantar langsung oleh pembeli ke lokasi budidaya. Distribusi benih ikan lele dumbo yang dihasilkan oleh Republik Beyong hanya di distribusikan ke Republik Lele.

Kegiatan pembesaran terdiri dari persiapan wadah, penebaran benih, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, pengendalian hama dan penyakit, sampling, dan pemanenan. Kegiatan pembesaran dilakukan pada kolam beton yang memiliki ukuran 10 m x 5 m x 1.5 m. Persiapan wadah diawali dengan menguras air dalam wadah yang digunakan. Wadah yang sudah kering dilakukan pemeriksaan dan diperbaiki jika ada bagian yang rusak. Kegiatan pengeringan membutuhkan waktu 1 hingga 2 hari tergantung cuaca. Wadah yang sudah diperbaiki atau sudah dikeringkan diisi air yang berasal dari sumur dengan ketinggian 0.4 m dan ditebar pupuk kompos sebanyak 1.5 kg/kolam.

Penebaran benih dilakukan hingga 5 hari setelah dilakukan pengisian air. Benih yang ditebar memiliki ukuran 5 cm dengan bobot rata-rata 5 g/ekor. Jumlah benih yang ditebar adalah 1000 ekor. Pemberian pakan dilakukan dua kali sehari menggunakan pakan buatan jenis pelet apung merek Safir-2. Pemberian pakan dilakukan dengan metode sekenyangnya (*at satiation*). Pemanenan dilakukan apabila ikan yang dipelihara sudah masuk masa pemeliharaan 3 bulan dan dilakukannya pemanenan secara total.

